



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
SEKRETARIAT DAERAH

Pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau Istana Kota Piring
Gedung Sultan Mahmud Riayat Syah
Email : biroekonomikepri@gmail.com
TANJUNGPINANG

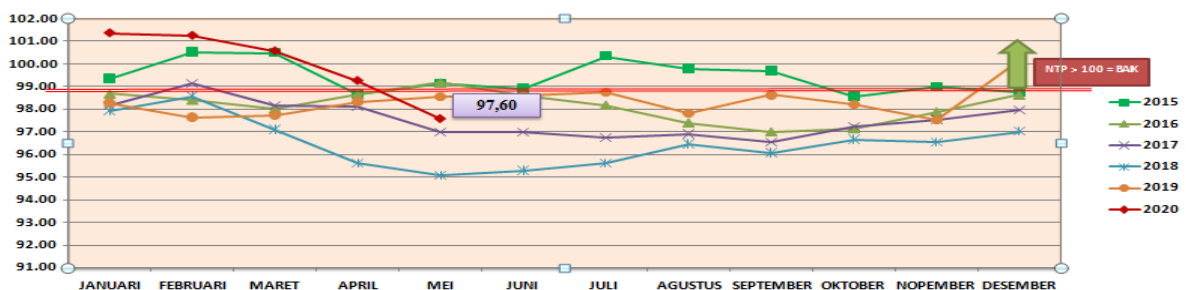
Laporan

Nilai Tukar Petani (NTP) Dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)
Provinsi Kepulauan Riau
(Mei 2020)

- Nilai Tukar Petani (NTP)** merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/ daya beli petani di perdesaan. Nilai Tukar Petani juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi Nilai Tukar Petani, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani dapat dilihat dari angka dasar apabila di atas 100 maka tingkat kemampuan/ daya beli petani dapat memenuhi kebutuhan dan usahanya dan sebaliknya.

 - Pada Mei 2020, NTP Provinsi Kepulauan Riau tercatat sebesar 97,60 atau mengalami penurunan sebesar 1,68 persen disbanding NTP bulan April 2020.
 - NTP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 102,49; NTP subsektor Hortikultura sebesar 103,88; NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 88,50; NTP subsektor Peternakan sebesar 99,49 dan NTP subsektor Perikanan sebesar 99,33.
 - Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di Provinsi Kepulauan Riau pada Mei 2020, tercatat Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami penurunan sebesar 1,68 persen dibandingkan bulan April 2020. Hal ini disebabkan pada bulan ini terjadi penurunan Indeks yang Diterima (It) Petani sebesar 1,57 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen. Nilai Tukar Petani sebesar 97,60 disebabkan Indeks yang Diterima Petani (indeks harga hasil produksi pertanian) sebesar 101,51 lebih rendah daripada Indeks yang Dibayar Petani (indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian) sebesar 104,00.

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)
PROVINSI KEPULAUAN RIAU
(2015 – 2020)

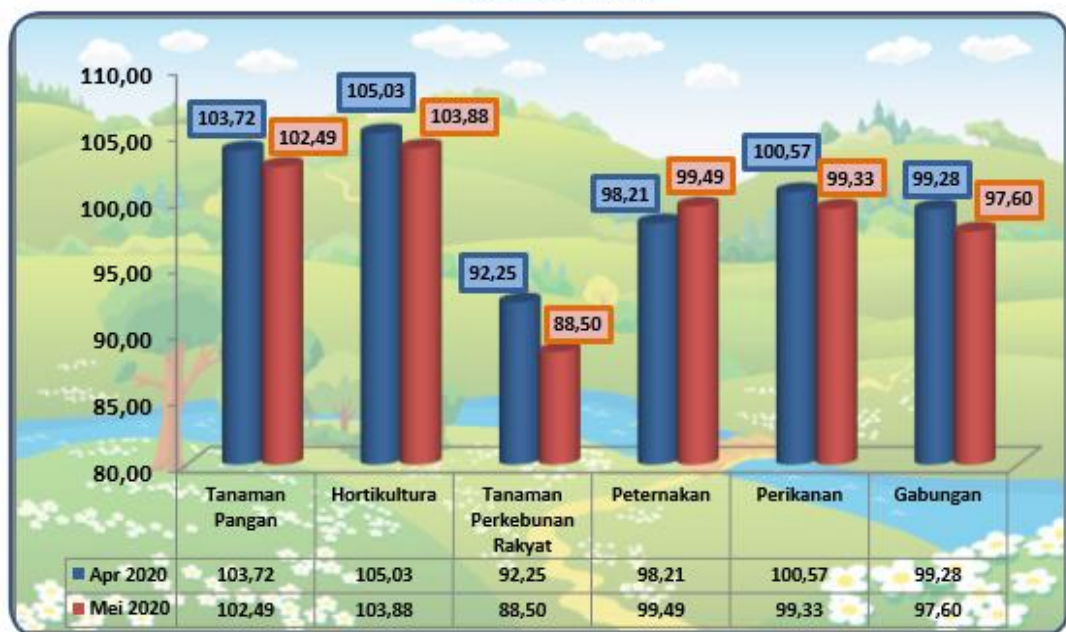


TAHUN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOPEMBER	DESEMBER
2015	99.37	100.54	100.51	98.69	99.15	98.93	100.35	99.81	99.70	98.57	98.99	98.78
2016	98.68	98.41	98.04	98.66	99.18	98.6	98.19	97.42	97.02	97.16	97.9	98.63
2017	98.16	99.14	98.16	98.12	96.99	96.99	96.73	96.91	96.55	97.23	97.54	97.98
2018	97.94	98.58	97.1	95.62	95.09	95.29	95.62	96.48	96.08	96.66	96.55	97.02
2019	98.30	97.65	97.76	98.34	98.58	98.63	98.78	97.84	98.65	98.21	97.54	100.19
2020	101.38	101.27	100.59	99.28	97.6							

2. NTP (Nilai Tukar Petani) Subsektor

- NTP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 102,49; NTP subsektor Hortikultura sebesar 103,88; NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 88,50; NTP subsektor Peternakan sebesar 99,49 dan NTP subsektor Perikanan sebesar 99,33.
- Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga perdesaan di Provinsi Kepulauan Riau pada Mei 2020, tercatat Nilai Tukar Petani (NTP) mengalami penurunan sebesar 1,68 persen dibandingkan bulan April 2020. Hal ini disebabkan pada bulan ini terjadi penurunan Indeks yang Diterima (It) Petani sebesar 1,57 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen. Nilai Tukar Petani sebesar 97,60 disebabkan Indeks yang Diterima Petani (indeks harga hasil produksi pertanian) sebesar 101,51 lebih rendah daripada Indeks yang Dibayar Petani (indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian) sebesar 104,00.
- Dari lima subsektor yang menyusun Nilai Tukar Petani Provinsi Kepulauan Riau selama Mei 2020 tercatat empat subsektor mengalami penurunan Nilai Tukar Petani yaitu: subsektor Tanaman Pangan turun sebesar 1,19 persen; subsektor Hortikultura turun sebesar 1,09 persen; subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat turun sebesar 4,07 persen; dan subsektor Perikanan turun sebesar 1,24 persen. Sebaliknya, hanya subsektor Peternakan yang mengalami kenaikan.

Perkembangan Nilai Tukar Petani Menurut Subsektor
April - Mei 2020



2.1. Subsektor Tanaman Pangan (NTP-P)

Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Pangan (NTP-P) di Provinsi Kepulauan Riau pada Mei mengalami penurunan sebesar 1,19 persen atau turun dari 103,72 menjadi 102,49. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Pangan pada bulan ini disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 1,05 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) justru mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 1,05 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditas jagung sebesar 1,58 persen; ketela pohon sebesar 1,27 persen; kacang tanah sebesar 0,58 persen; dan ketela rambat sebesar 0,13 persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen yang disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,14 persen dan Indeks Biaya Produksi Penambahan Barang Modal

2.2. Subsektor Hortikultura (NTP-H)

Pada Mei 2020 Nilai Tukar Petani subsektor Hortikultura (NTP-H) mengalami penurunan sebesar 1,09 persen atau turun dari 105,03 menjadi 103,88. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Hortikultura (NTP-H) pada bulan ini disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 0,89 sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) justru mengalami kenaikan sebesar 0,20 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Petani (It) pada subsektor Hortikultura sebesar 0,89 persen disebabkan oleh turunnya harga beberapa komoditas yaitu: kangkung sebesar 15,06 persen; cabe rawit sebesar 10,00 persen; labu air sebesar 9,14 persen; bayam sebesar 8,36 persen; terung sebesar 7,95 persen; papaya sebesar 6,12 persen; buncis sebesar 3,97 persen; jengkol sebesar 3,67 persen; kacang panjang sebesar 2,09 persen; dan cabe hijau sebesar 1,59 persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,20 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,21 persen dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,11 persen.

2.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr)

Nilai Tukar Petani untuk subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTP-Pr) di Provinsi Kepulauan Riau pada Mei 2020 mengalami penurunan sebesar 4,07 persen atau turun dari 92,25 menjadi 88,50. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 3,90 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) justru mengalami kenaikan sebesar 0,18 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 3,90 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditi karet sebesar 9,09 persen; dan kelapa sawit sebesar 0,47 persen. Indeks yang Dibayar Petani (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,18 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,19 persen dan Indeks Biaya Produksi Penambahan Barang Modal (BPPBM) sebesar 0,06 persen.

2.4. Subsektor Peternakan (NTP-Pt)

Bulan Mei 2020 di Provinsi Kepulauan Riau Nilai Tukar Petani subsektor Peternakan (NTP- Pt) mengalami kenaikan sebesar 1,30 persen atau naik dari 98,21 menjadi 99,49. Naiknya Nilai Tukar Petani pada bulan ini disebabkan kenaikan Indeks yang Diterima

Peternak (It) sebesar 1,35 persen lebih besar daripada kenaikan Indeks yang Dibayar Peternak (Ib) sebesar 0,06 persen.

Naiknya Indeks yang Diterima Peternak (It) sebesar 1,35 persen disebabkan oleh naiknya harga komoditas telur itik/bebek sebesar 8,01 persen; ayam ras pedaging sebesar 2,11 persen; telur ayam ras sebesar 1,68 persen; kambing sebesar 0,62 persen; sapi potong sebesar 0,57 persen; dan ayam kampung/buras sebesar 0,04 persen.

Indeks yang Dibayar Peternak (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,14 persen sedangkan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) mengalami penurunan sebesar 0,08 persen.

2.5. Subsektor Perikanan (NTP-Pi)

Subsektor Perikanan (NTP-Pi) pada Mei 2020 mengalami penurunan Nilai Tukar Petani sebesar 1,24 persen atau turun dari 100,57 menjadi 99,33. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Perikanan disebabkan penurunan Indeks yang Diterima Nelayan (It) sebesar 1,22 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Nelayan (Ib) justru mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen.

Pada Mei 2020 Nilai Tukar Petani subsektor Perikanan Tangkap mengalami penurunan sebesar 1,30 persen. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Perikanan Tangkap disebabkan Indeks yang Diterima Nelayan (It) mengalami penurunan sebesar 1,28 persen sedangkan Indeks yang Dibayar Nelayan (Ib) justru mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen.

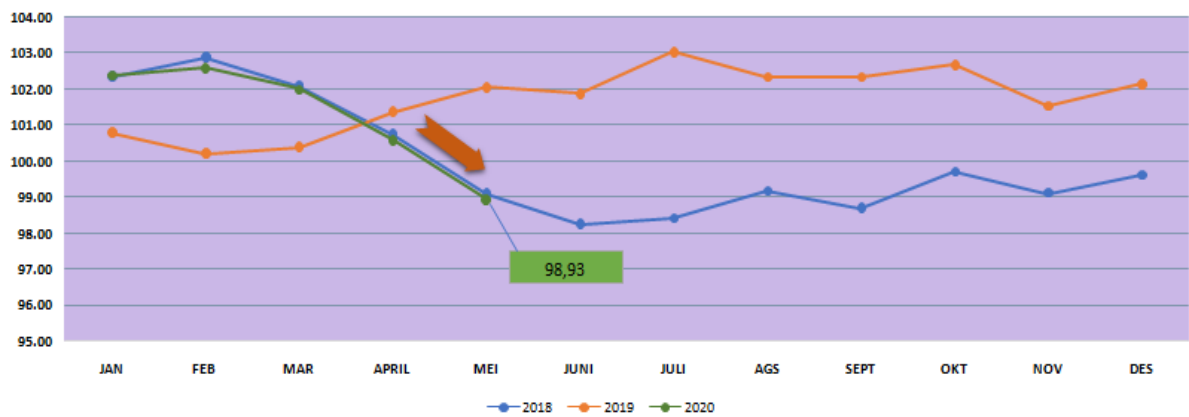
Turunnya Indeks yang Diterima Nelayan Tangkap (It) sebesar 1,28 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditas cakalang sebesar 21,70 persen; tamban sebesar 10,44 persen; ekor kuning sebesar 7,87 persen; dan kurisi sebesar 7,19 persen. Indeks yang Dibayar Nelayan Tangkap (Ib) mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen disebabkan oleh penurunan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,01 persen sedangkan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik sebesar 0,05 persen.

Pada Mei 2020 Nilai Tukar subsektor Perikanan Budidaya mengalami penurunan sebesar 0,16 persen. Turunnya Nilai Tukar Petani subsektor Perikanan Budidaya disebabkan Indeks yang Diterima Nelayan (It) mengalami penurunan sebesar 0,22 persen lebih dalam daripada penurunan Indeks yang Dibayar Nelayan (Ib) sebesar 0,06 persen.

Turunnya Indeks yang Diterima Nelayan Budidaya (It) sebesar 0,22 persen disebabkan oleh turunnya harga komoditas kakap laut sebesar 6,51 persen; lobster laut sebesar 1,71 persen; dan lele tawar sebesar 1,67 persen. Indeks yang Dibayar Budidaya (Ib) mengalami penurunan sebesar 0,06 persen disebabkan oleh kenaikan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT) sebesar 0,03 persen sedangkan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) turun sebesar 0,17 persen.

3. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)

- Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Mei 2020 sebesar 98,93 mengalami penurunan sebesar 1,63 persen dibanding bulan yang lalu.
- NTUP subsektor Tanaman Pangan tercatat sebesar 102,85; NTUP subsektor Hortikultura sebesar 105,81; NTUP subsektor Perkebunan Rakyat sebesar 89,96; NTUP subsektor Peternakan sebesar 100,66; dan NTUP subsektor Perikanan sebesar 100,30.
- Perkembangan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Kepulauan Riau (2017-2019)



TAHUN	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEPT	OKT	NOV	DES
2018	102.33	102.88	102.09	100.73	99.08	98.24	98.41	99.16	98.68	99.70	99.11	99.61
2019	100.78	100.19	100.37	101.36	102.05	101.86	103.04	102.34	102.34	102.67	101.52	102.14
2020	102.38	102.59	101.99	100.57	98.93							

